

Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Keuangan Sekolah

Ietje Nazaruddin^{1*}, Wahyu Manuhara Putra²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

*Email: ietje.nazaruddin@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.42.738

Abstrak

Sekolah Muhammadiyah terutama SD dan SMP banyak tersebar di daerah kota Yogyakarta. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota Yogyakarta memiliki tugas untuk memberikan bimbingan tata kelola yang sehat disetiap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) terutama tata kelola keuangan. Permasalahan yang dihadapi PDM dalam proses memberikan pendampingan penyusunan keuangan SD-SMP adalah belum tersusunnya tata kelola keuangan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan untuk penyusunan dan penerapan buku panduan (1) Perencanaan, pelaksanaan operasional harian dan pengendalian keuangan SD SMP Muhammadiyah; (3) Standar akuntansi; (4) Standar operating prosedur penerimaan, pengeluaran uang SD SMP Muhammadiyah; (5) Pengelolaan arsip serta (6) Pelaporan keuangan AUM. Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu PDM Kota Yogyakarta memiliki SOP dan buku pedoman penyusunan keuangan SD-SMP. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan keuangan sekolah SD-SMP Muhammadiyah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, AUM, PDM, tata kelola

Pendahuluan

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi masyarakat yang bergerak dibidang dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang. Amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan memberikan pembaharuan dengan menggabungkan pelajaran agama dan pengetahuan umum yang diintegrasikan dengan nilai-nilai iman, akhlak, dan sistem pendidikan. Salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan adalah sekolah SD dan SMP yang telah tersebar keseluruh propinsi yang ada di Indonesia. Demikian pula di Daerah Istimewa Yogyakarta telah berdiri 36 sekolah dasar dan 10 sekolah menengah lanjutan. Amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan ini mendapat perhatian dari Pimpinan Harian Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, dengan terus mengembangkan tata kelola keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan keuangan sekolah (Nazaruddin & Putra, 2020). Akuntabilitas adalah salah satu bentuk tanggung jawab dengan cara menjawab/menerangkan manajemen organisasi pada pihak yang memberikan tanggungjawab (Karmiyanti, 2021; Sawalni, 2019; Syafariah, 2020; Wijaya, 2009).

Tata kelola keuangan memiliki peran penting karena sekolah mengelola keuangan yang bersumber dari masyarakat maupun dana bantuan dari pemerintah. Tata kelola yang baik akan membantu melindungi *stakeholder* dan mencegah terjadinya konflik kepentingan yang muncul di dalam organisasi (Hapsari & Seta, 2020; Retno M & Priantinah, 2012). Penerapan tata kelola keuangan dilakukan dalam upaya agar pemanfaatan dana sekolah bisa lebih efektif dan efisien, penggunaan keuangan menjadi lebih transparan, dan dapat meningkatkan akuntabilitas sehingga bisa diminimalisir penyalahgunaan anggaran (Prapliyati & Margunani, 2019). Selain itu, tata kelola keuangan merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Nurdiani & Nugraha, 2018; Heliani, Wahidin, & Susilawati, 2020). Hal

tersebut sejalan dengan tuntutan masyarakat agar lembaga pendidikan lebih bertanggung jawab, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan. Kebutuhan sekolah atas tata kelola keuangan menjadi *urgent* dan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dibidang keuangan serta sistem pengelolaan keuangan yang baik (Suyati, 2020).

Hasil survei awal menunjukkan bahwa penyusunan panduan sistem keuangan sekolah yang diharapkan nanti dapat diterapkan secara terintegrasi masih dalam taraf akan diuji cobakan. Beberapa sekolah juga mengalami kesulitan di dalam membuat laporan keuangan sebagai dasar perhitungan pajak. Untuk membantu memecahkan masalah tersebut, maka program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dengan model *focus group discussion* didalam penyusunan buku panduan keuangan sekolah SD-SMP Muhammadiyah sehingga diharapkan SD SMP Muhammadiyah akan menerapkan prinsip tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel agar SD SMP Muhammadiyah benar-benar unggul dan berkualitas. Selain itu tim juga turut serta memberikan pendampingan didalam mengimplementasikan sistem keuangan sekolah pada sekolah-sekolah.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara *online* dan *offline*. Dalam melakukan pendampingan tim ikut serta sebagai peserta rapat dan diskusi tentang buku panduan pengelolaan keuangan sekolah yang sedang dikembangkan. Selain itu, mengikuti sosialisasi penerapan sistem akuntansi keuangan di sekolah SD dan SMP Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui kekurangan dan pemahaman dari peserta yang terdiri dari bendahara sekolah serta kepala sekolah. Dari hasil diskusi dan terjun langsung didalam pelatihan pada sekolah-sekolah, kemudian menjadi dasar perbaikan dalam penyusunan buku panduan keuangan sekolah.

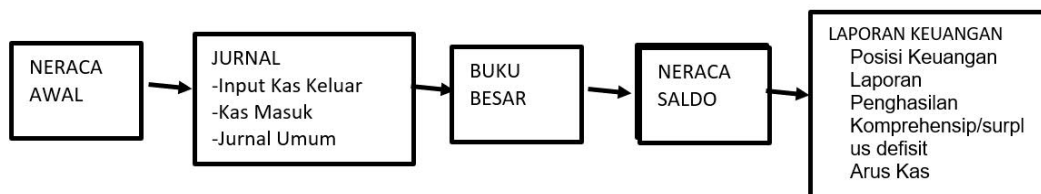
Hasil dan Pembahasan

Akuntabilitas keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban mengenai keuangan, integritas, ketaatan serta pengungkapan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Idawati & Eleonora, 2020). Akuntabilitas laporan keuangan akan tercapai jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) yaitu:

- a. Relevan artinya informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para penggunanya, serta dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan masa lalu dan memprediksi kinerja keuangan masa yang akan datang.
- b. Andal artinya informasi yang ada didalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material, jujur serta dapat diverifikasi.
- c. Dapat diperbandingkan artinya informasi laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya dan juga dapat diperbandingkan dengan institusi sejenis.
- d. Dapat dipahami artinya laporan keuangan yang disajikan mudah dipahami oleh pengguna dan sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan asumsi pengguna memiliki pengetahuan yang memadai dan mau mempelajari informasi keuangan institusi yang bersangkutan.

Sistem keuangan sekolah selain harus memiliki kualitas kualitatif informasi keuangan juga perlu diselaraskan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Pada yayasan pendidikan standar yang digunakan adalah PSAK 45 yang sekarang diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang secara khusus mengatur usaha nirlaba atau nonlaba yaitu usaha yang tujuan utamanya bukan memperoleh laba (Murwaningsari, Sofie, Rachmawati, & Rahayu, 2021).

Alur penyusunan laporan keuangan dimulai dengan menginput neraca awal lalu membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, surplus deficit, dan laporan posisi keuangan. Adapun alur tersebut tergambar dalam gambar 1. Berdasarkan ISAK 35 pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik.

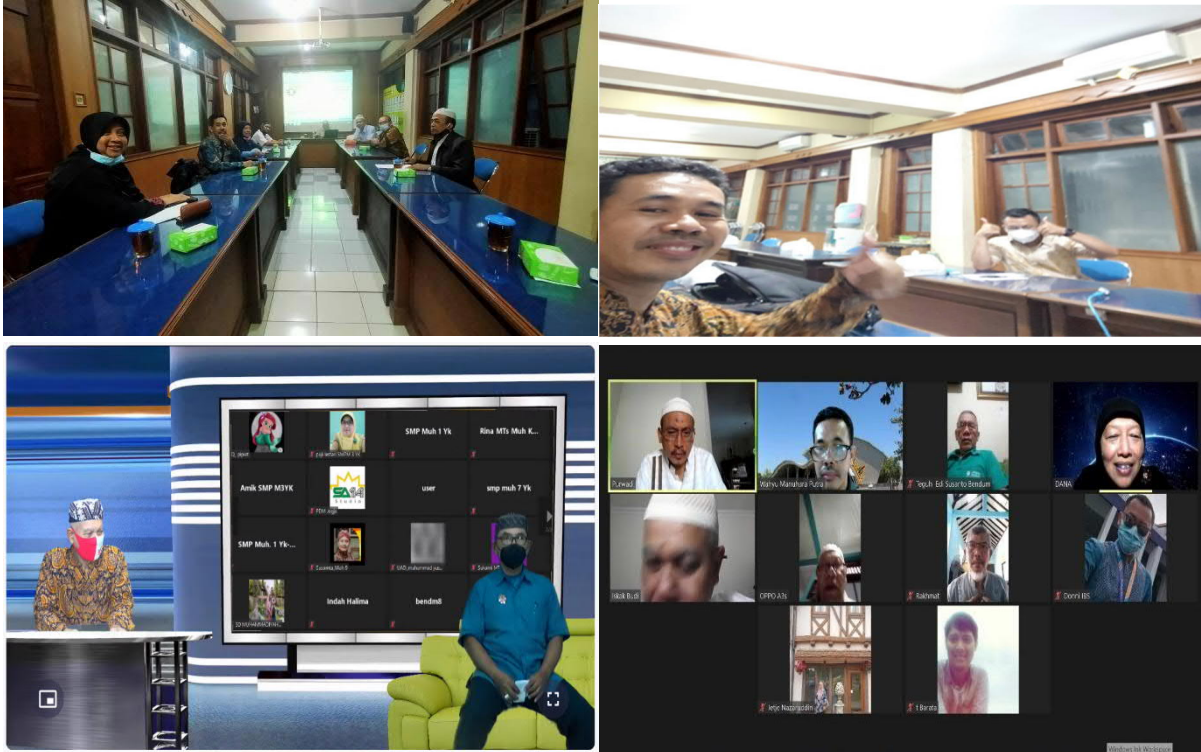


Gambar 1. Alur Penyusunan Laporan Keuangan

Buku panduan tatakelola keuangan yang disusun mencakup diantaranya:

1. Penganggaran / Perencanaan / Persiapan Pelaksanaan / RAPBS yang berisikan tentang tatacara pelaksanaan penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan anggaran yang telah disahkan oleh Pimpinan Muhammadiyah Daerah Yogyakarta.
2. Ruang Kerja Operasional dan Pelayanan yang berisikan sarana prasarana yang mendukung terlaksananya pengelolaan keuangan.
3. Sumber Daya Insani dan tanggungjawabnya berisikan kompetensi dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan keuangan mulai dari kepala sekolah, kasir sampai staf administrasi keuangan serta tenaga pembantu.
4. Rapat Anggaran yang berisikan tatacara pelaksanaan anggaran.
5. Administrasi Keuangan berisikan tentang standar akuntansi, alur arus kas, informasi keuangan mulai dari jurnal kas, buku besar, surplus defisit, neraca saldo sampai laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif dan arus kas. Selain itu berisi tentang analisis keuangan dan laporan pendukung kerjasama pihak ketiga seperti BOS, BOSDA, dan bantuan lainnya.
6. Pembelian aktiva tetap, pengajuan pinjaman. Pengadaan inventaris dan renovasi yang berisikan rencana anggaran hingga proses renovasi gedung.
7. Pengelolaan arsip berisikan penanggung jawab, pengklasifikasian arsip yang terdiri dari arsip surat-surat berharga dan arsip bukti-bukti transaksi.

8. Tabungan Bank yang mencakup penatalaksanaan pengelolaan tabungan mulai otorisasi, sampai dengan penyimpanan buku tabungan.
9. Buku kas harian yang berisikan cara pencatatan, pelaporan dan penanggung jawab buku kas harian.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Secara Offline dan Online

Selain 9 butir cakupan tersebut, di dalam panduan pengelolaan keuangan juga dijelaskan tentang perangkat pendukung yang dibutuhkan di dalam pelaksanaan pelaporan keuangan. Dalam hal pengendalian keuangan sebagai upaya mengetahui tingkat integritas dan transparansi dalam upaya menjaga amanah, maka pengendalian operasional pengelolaan keuangan dilakukan oleh pengawas. Pengendalian internal dilakukan oleh kepala sekolah yang pelaksanaannya adalah orang yang ditugaskan oleh sekolah. Pengendalian eksternal dilakukan oleh LPPK sesuai amanat Persyarikatan Muhammadiyah.

Dalam melaksanakan kegiatan, tim ikut serta dalam diskusi dan mendampingi pada proses pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada SD dan SMP Muhammadiyah kota Yogyakarta. Pelatihan penyusunan laporan keuangan oleh LPPK beserta Tim pada penanggung jawab pengelolaan keuangan di SD dan SMP dilakukan secara *offline* dan *online* juga.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman tentang pentingnya tata kelola keuangan bagi sekolah semakin baik, yang terlihat pada peningkatan kemampuan didalam menginput data neraca awal semakin baik. Implementasi tata kelola keuangan masih perlu pendampingan dalam jangka panjang dikarenakan banyaknya jumlah sekolah SD dan SMP Muhammadiyah di kota Yogyakarta dan juga perlu peningkatan bentuk kerja sama antara

perguruan tinggi Muhammadiyah dengan lembaga pembinaan pengawasan keuangan maupun SD dan SMP Muhammadiyah, sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai program ini dengan skema hibah KKN-PKM dengan SK Nomor: 546/PEN-LP3M. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada LPPK dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta atas bantuannya sehingga program bisa berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Hapsari, A. N. S., & Seta, D. W. (2020). Sudahkah Dana Sekolah Dikelola Dengan Baik? *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(2), 14–25.
<https://doi.org/10.28932/jafta.v1i2.2452>
- Heliani, Wahidin, D., & Susilawati, E. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(21), 12–21.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15831>
- Idawati, W., & Eleonora, L. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22(2), 153.
<https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1367>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. *IAI Global*.
- Karmiyanti, N. K. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Apbs) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Swasta Se-Kecamatan Sukawati). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, JAnuari*, 42–66.
- Murwaningsari, E., Sofie, S., Rachmawati, S., & Rahayu, F. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah Dan Pengelola Keuangan Sekolah Di Wilayah Bogor. *Jurnal Abdikaryasakti*.
<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8938>
- Nazaruddin, I., & Putra, W. M. (2020). Sistem Akuntansi Keuangan Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Program ...*, (38), 442–447. <https://doi.org/10.18196/ppm.33.329>
- Nurdiani, M. S., & Nugraha, N. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15831>
- Prapliiyati, & Margunani. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1030–1044. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i3.35725>
- Retno M, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan. *Jurnal Nominal*.
- Sawalni. (2019). Model Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Muhammadiyah (Studi

- Kasus: Sekolah Muhammadiyah Di Malang Raya). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 196–203.
- Suyati. (2020). Tata kelola keuangan sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 10(1), 64–75. Retrieved from <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5811>
- Syafariah, A. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 2(2), 85–95.
- Wijaya, D. (2009). Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*.